IMPLEMENTASI *CUPPING THERAPY* BASAH PADA TITIK *AL–KAHIL* TERHADAP PASIEN DENGAN HIPERTENSI DI *HOLISTIC NURSING THERAPY* PROBOLINGGO

KARYA ILMIAH AKHIR

Oleh:

Ahmad Jauhari Musthafa, S.Kep
NIM. 25101158

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2026

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI *CUPPING THERAPY* BASAH PADA TITIK *AL-KAHIL* TERHADAP PASIEN DENGAN HIPERTENSI DI HOLISTIC NURSING THERAPY PROBOLINGGO

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh :

Ahmad Jauhari Musthafa, S.Kep

NIM. 25101158

Telah berhasil di pertahankan di hadapan dewan penguji dalam ujian ilmiah akhir ners pada tanggal 16 Oktober 2026 dan telah di terima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners (Ns.) pada program studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1	Junianto Fitriyadi, S.Kep., Ns., M.Kep NIDN. 0710068603	( )
Penguji 2	Ishak, S.Kep., Ns., M.Kep NIP. 198010172007011005	( )
Penguji 3	Sulton Wariin, S.Kep., Ns., M.Kep NIDN. 7700017750	( )

Ketua Progtam Studi Profesi Ners

Roby Aji Permana, S. Kep., Ns., M. Kep
NIDN. 07140669205

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

IMPLEMENTASI CUPPING THERAPY BASAH PADA TITIK *AL–KAHIL* TERHADAP PASIEN DENGAN HIPERTENSI DI *HOLISTIC NURSING THERAPY* PROBOLINGGO

Ahmad Jauhari Musthafa[1], Sulton Wariin, S.Kep., Ns., M.Kep[2]

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email : info@uds.ac.id

Korespodensi Penulis : joemustain61@gmail.com

Received: **Accepted:** **Published:**

Abstrak

Belakang: Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan global dengan prevalensi yang terus meningkat dan menjadi faktor risiko utama penyakit jantung, stroke, serta kematian. Selain terapi farmakologis, terapi nonfarmakologis seperti bekam basah mulai banyak digunakan sebagai terapi komplementer untuk membantu mengendalikan tekanan darah. **Tujuan:** Menggambarkan perubahan tekanan darah pada pasien hipertensi sebelum dan sesudah pemberian cupping therapy basah pada titik Al-Kahil. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain case report dengan pendekatan pengukuran sebelum dan sesudah implementasi intervensi. Pengukuran tekanan darah dilakukan sebelum terapi sebagai data awal (pretest), kemudian pasien diberikan cupping therapy basah pada titik Al-Kahil sesuai prosedur. Setelah intervensi selesai, dilakukan pengukuran kembali (posttest) untuk mengevaluasi perubahan tekanan darah dan respons pasien terhadap terapi. **Hasil:** Implementasi cupping therapy basah menunjukkan adanya penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik dibandingkan sebelum intervensi. Selain itu, pasien melaporkan berkurangnya keluhan sakit kepala, rasa tegang pada tengkuk, serta merasa lebih rileks setelah terapi. Hasil tersebut menunjukkan adanya respons positif terhadap pemberian cupping therapy sebagai pendamping terapi medis. **Kesimpulan:** Cupping therapy basah pada titik Al-Kahil berpotensi menjadi terapi komplementer yang dapat membantu menurunkan tekanan darah dan mengurangi keluhan pada pasien hipertensi. Terapi ini dapat dipertimbangkan sebagai intervensi pendukung dalam asuhan keperawatan, dengan tetap memperhatikan kondisi pasien dan dikombinasikan dengan terapi medis yang sesuai.

Kata kunci: hipertensi, cupping therapy basah, titik Al-Kahil, tekanan darah, studi kasus